

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan PPL merupakan salah satu upaya dari Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki nilai serta pengetahuan dan juga keterampilan yang professional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan secara langsung ke sekolah untuk dapat mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon pengajar di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang diperoleh dalam kegiatan PPL ini diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri sebagai calon pengajar yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga kerja akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL, merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi seluruh mahasiswa S1 program kependidikan. Dengan diadakannya PPL diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PPL akan memberikan life skill bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah sebagai seorang tenaga pengajar sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang diharapkan akan menjadi tenaga kependidikan masa depan.

A. ANALISIS SITUASI

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Magelang terletak di JL. Urip Sumoharjo, Wates, Kota Magelang.

Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 2 Magelang ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah baru, pembukaan Unit Gedung Baru (UGB) berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0180/0/1979 tanggal 22 Oktober 1979.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang menjadi sekolah percontohan kurikulum 2013 dan telah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 sejak 3 tahun terakhir. Sekolah ini memiliki dua jurusan untuk peserta didik yang sudah ditentukan sejak kelas X, yaitu MIA (Matematika dan IPA) dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester

khusus. Letak SMA Negeri 2 Magelang sangatlah strategis. Letaknya yang strategis ini memudahkan para siswanya dalam menjangkau sekolah. Bangunan yang mengelilingi SMA Negeri 2 Magelang terbilang cukup padat, hal ini dapat dilihat dengan adanya perumahan yang mengelilingi area SMA Negeri 2 Magelang. Sementara itu di sebelah barat SMA Negeri 2 Magelang berseberangan dengan gardu induk PLN. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan raya cukup menciptakan suasana belajar yang nyaman karena jauh dari kebisingan lalu lintas.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di SMA Negeri 2 Magelang, terlebih dahulu Tim PPL telah melakukan observasi ke sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah tempat melaksanakan PPL serta untuk mencari data tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Observasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015.

SMA Negeri 2 Magelang ini sudah mempunyai fasilitas yang lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 26 ruang kelas yang terbagi atas 9 ruangan untuk kelas X, 8 ruangan untuk kelas XI, dan 9 ruangan untuk kelas XII. Dilengkapi dengan 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), Laboratorium Bahasa, Ruang Aula/Serba Guna, Ruang UKS, Kantor BK, Kantor TU, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Wakil Kepala Sekolah, Lobi, Masjid, Gudang, Koperasi, Kantin, WC, Lapangan Olahraga, Ruang Satpam, serta ruang kegiatan OSIS dan Bantara. Halaman depan dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olahraga.

Kondisi geografis SMA Negeri 2 Magelang berada di lingkungan perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Urip Somohardjo
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Gardu PLN Kota Magelang
3. Sebelah barat berdampingan dengan Ringdam Diponegoro
4. Sebelah utara berbatasan dengan Rumah Sakit Tentara

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain pengibar bendera, paduan suara, pramuka, mading, rohis, basket, sepak bola, renang, batik, English debate, teater, voli, pecinta alam, fotografi, karate, PMR, tartil, musik, tari, dan KIR.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 2 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.20 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 06.55 bel masuk sudah dibunyikan agar siswa dan guru bersiap memasuki kelas untuk jam pelajaran pertama pada pukul 07.00.
3. Pukul 07.00 gerbang ditutup dan lagu kebangsaan “Indonesia Raya” diputar. Saat lagu kebangsaan “Indonesia Raya” berkumandang seluruh masyarakat SMA Negeri 2 Magelang diwajibkan untuk berdiri dan menyanyikan lagu “Indonesia Raya”.
4. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00.
5. Pada jam pelajaran terakhir sebelum keluar ruangan, peserta didik berdoa dan bersalaman dengan guru yang mengajar.
6. Pada hari Jum’at, jam pelajaran pertama dimulai pukul 07.15. Sejak pukul 07.00 siswa melaksanakan kegiatan Jum’at bersih hingga pukul 07.15.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, di peroleh data sebagai berikut :

a. Ruang Kelas

SMA Negeri 2 Magelang mempunyai 26 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 6 ruang untuk kelas X MIA
- 2) 3 ruang untuk kelas X IIS
- 3) 5 ruang untuk kelas XI MIA
- 4) 3 ruang untuk kelas XI IIS
- 5) 5 Ruang untuk kelas XII MIA
- 6) 4 Ruang untuk Kelas XII IIS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kelas X : terdiri dari X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X MIA 4, X MIA 5, X MIA 6, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3 setiap kelas \pm 30 peserta didik.
- 2) Kelas XI : terdiri dari XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI MIA 5, XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 setiap kelas \pm 28 peserta didik.
- 3) Kelas XII : terdiri dari XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII MIA 5, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII IIS 4 setiap kelas \pm 30 peserta didik.

Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD proyektor yang berfungsi dengan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Untuk pengelolaan ruang kelas dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, wali kelas hanya bertanggungjawab pada peserta didik kelas masing-masing.

b. Perpustakaan

Ruang perpustakaan dilengkapi dengan ruang administrasi, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku, dan ruang referensi. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan AC serta WiFi yang membantu siswa mengakses internet lebih mudah.

Ruang perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas; seperti komputer, AC, meja, dan kursi baca.

c. Laboratorium

SMA Negeri 2 Magelang memiliki 4 laboratorium yang terdiri dari 3 laboratorium IPA (Kimia, Fisika, dan Biologi), dan Laboratorium Bahasa. Setiap laboratorium memiliki koordinator laboratorium sendiri. Tugas koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Tempat Ibadah (Masjid)

Pada bagian selatan di dalam wilayah SMA Negeri 2 Magelang bersebelahan dengan lapangan utama dan parkir siswa, terdapat Masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik. Masjid At-Ta'lim ini biasa digunakan oleh peserta didik dan guru untuk melakukan shalat lima waktu berjamaah, shalat Jum'at berjamaah, dan shalat Tarawih Witir pada bulan Ramadhan. Selain itu masjid ini juga biasa digunakan untuk kegiatan keagamaan yang lain seperti pengajian. Perlengkapan ibadah seperti mukena, Al Qur'an, Juz'Amma, dan sajadah sudah tersedia dalam jumlah yang cukup.

Masjid At-Ta'lim SMA Negeri 2 Magelang merupakan bangunan 2 lantai. Masjid telah dilengkapi dengan kipas angin dan sajadah karpet sehingga kita akan merasa nyaman jika berada di masjid.

e. Kantin Sekolah

Terdapat empat kantin yang berada di utara sekolah. Kantin dilengkapi dengan ruangan makan yang cukup luas. Pada setiap hari Jum'at, guru beserta karyawan melaksanakan makan bersama di salah satu ruang makan yang berada di kantin.

f. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS putri SMA Negeri 2 Magelang terletak di sebelah ruang kurikulum, sementara UKS putra terletak disebalah ruang kelas X MIA 6 yang dilengkapi masing-masing dengan 3 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, dan perlengkapan P3K.

g. Ruang Aula/Serba Guna

Ruang Aula terdiri dari satu ruang terletak. Ruang Aula difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS, rapat wali murid, perlombaan, dan lain-lain.

Ruang Aula terletak di bagian depan bangunan sekolah di lantai 2 bersebelahan dengan kelas XII MIA 4. Ruang ini merupakan tempat penyambutan dan pelepasan mahasiswa PPL. Ruangan ini juga biasa digunakan untuk rapat, pertemuan MGMP, maupun acara lain.

h. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga terletak di depan bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari tiga bagian, yaitu lapangan bagian timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian timur digunakan untuk olahraga futsal, basket, dan juga voli sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga voli dan lompat jauh/ tinggi.

i. Ruang perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari: ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang kurikulum, ruang tata usaha, dan ruang BK.

1) Ruang Guru

Ruang guru digunakan oleh guru mata pelajaran untuk beristirahat dan menyiapkan perangkat pembelajaran. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, komputer, wastafel, kursi tamu, tempat tidur dan tempat minuman.

2) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang TU. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Magelang adalah bapak Drs. M. Arief Fauzan B., M.Pd.Si. Ruangan ini merupakan 1 ruangan untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerima tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

3) Ruang Kurikulum

Ruang kurikulum terletak bersebelahan dengan ruang komite sekolah. Seluruh arsip tentang kurikulum tersimpan rapi dalam ruang ini. Perencanaan kurikulum tiap semester pun dilaksanakan di ruang ini.

4) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMA Negeri 2 Magelang terletak bersebelahan dengan Ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

5) Ruang BK

Ruang BK terletak bersebelah dengan ruang agama katolik. Ruangan ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruang ini sudah dibagi secara rapi untuk memudahkan kinerja pegawainya.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang musik, ruang OSIS, ruang Bantara, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1) Ruang musik

Ruang musik terletak dibelakang Labolatorium Kimia. Ruang ini difungsikan untuk praktek bermain musik bagi peserta didik. Ruangan ini dilengkapi dengan peralatan musik yang cukup lengkap dan peralatan *sound system* yang lengkap juga.

2) Ruang OSIS dan Pramuka

Ruang OSIS dan Pramuka terletak disebelah Ruang Kurikulum. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan OSIS dan Pramuka serta untuk penyimpanan berkas-berkas OSIS dan kepramukaan.

SMA Negeri 2 Magelang juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a) Musik
- b) Pramuka
- c) PMR

- d) Bidang bela diri
- e) KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f) Bidang Olahraga : Sepak Bola, Renang, Bola Volley dan Bola Basket
- g) Bidang Musik: Musik, Paduan Suara
- h) Tonti / baris-berbaris : Bara
- i) Pecinta Alam
- j) Bidang bahasa asing : English Debate dan Jepang
- k) Mading
- l) Fotografi
- m) Tari
- n) Tartil
- o) Batik
- p) Teater

2. Potensi sekolah

a. Keadaan Peserta Didik

Secara umum dari tahun ke tahun SMA Negeri 2 Magelang memperoleh kepercayaan yang cukup tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya. Kualitas awal peserta didik ini dapat menjadi modal awal bagi SMA Negeri 2 Magelang untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif di sekolah.

Keberhasilan proses pembelajaran juga turut didukung oleh orang tua peserta didik yang memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Hal seperti ini terlihat pada perhatian dan dukungan orang tua terhadap anaknya dalam mengikuti segala aktivitas yang diselenggarakan sekolah.

Selain itu, hubungan baik senantiasa terjalin antar peserta didik, antara peserta didik dan guru, serta antara peserta didik dan karyawan. Hal ini dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Peserta didik SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2015/2016 terdiri dari 87 peserta didik di kelas X IIS, 178 peserta didik di kelas X MIA, 139 peserta didik di kelas XI MIA, 93 peserta didik di kelas XI IIS, 126 peserta didik di kelas XII MIA, dan 97 peserta didik di kelas XII IIS. Total keseluruhan peserta didik SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 720 peserta didik.

b. Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Negeri 2 Magelang adalah S-1, tetapi terdapat beberapa guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Negeri 2 Magelang mempunyai 57 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, yang terdiri dari :

- 1) 48 orang berstatus PNS
- 2) 9 orang berstatus guru tidak tetap

3. Permasalahan sekolah

Sama seperti lembaga pendidikan lainnya, kualitas sekolah harus diperhatikan. Sebuah lembaga, dalam hal ini merupakan lembaga yang erat kaitannya dengan pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan sekolah (alumnus) yang berkualitas sesuai dengan jurusannya. Selain itu juga perlu adanya komunikasi dan kerjasama dengan pihak luar sekolah.

Permasalahan sekolah tidak hanya terletak pada kualitas akademik lulusannya saja tapi juga bagaimana sekolah itu mampu membentuk akhlak, moral dan kepribadian peserta didik menjadi orang yang berpendidikan dan berbudi pekerti luhur. Hal ini sangat penting mengingat peserta didik adalah generasi penerus bangsa yang memiliki tanggung jawab terhadap kemajuan suatu bangsa. Peserta didik di masa depan akan terjun ke dalam masyarakat, bersosialisasi dengan banyak orang sehingga mereka harus paham dengan kewajiban mereka terhadap dirinya sendiri dan masyarakat disekelilingnya.

SMA Negeri 2 Magelang menjadi salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan PPL 2015. Dari hasil observasi, permasalahan yang ditemukan adalah bagaimana strategi mahasiswa PPL dalam menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan mahasiswa PPL dalam meningkatkan potensi sekolah maupun potensi peserta didik SMA Negeri 2 Magelang, peranan mahasiswa PPL dalam menyampaikan metode pembelajaran untuk meningkatkan daya pikir peserta didik, serta peranan mahasiswa PPL terhadap peningkatan kualitas iman dan taqwa dalam lingkungan SMA Negeri 2 Magelang.

Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya. Upaya tersebut telah didahului dengan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh hari sebelum dimulainya kegiatan PPL. Hal ini dilakukan untuk menentukan program kerja yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL UNY di SMA Negeri 2 Magelang berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil diskusi antara mahasiswa dan guru pembimbing yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap anggota yang tergabung dalam tim PPL UNY SMA Negeri 2 Magelang tahun 2015. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memaksimalkan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Magelang sebagai wilayah kerja tim PPL SMA Negeri 2 Magelang.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan peserta didik
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan peserta didik
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Setelah semua masalah dari hasil observasi diidentifikasi, maka disusun beberapa program kerja yang dilakukan berdasarkan berbagai pertimbangan, antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi masyarakat sekolah,
2. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa,
3. Adanya dukungan masyarakat sekolah dan instansi terkait,
4. Tersedianya berbagai sarana dan prasarana,
5. Tersedianya waktu, dan
6. Kesenambungan program.

Rumusan program kegiatan PPL dilakukan sejak bulan Agustus 2015. Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 2 Magelang adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.

2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing.

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.

4. Praktik Mengajar di kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X MIA-5, X IPS-1, X IPS-2 dan X IPS-3.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Piket

Selain mengajar, mahasiswa ikut serta dalam kegiatan piket sekolah. Piket di SMA Negeri 2 Magelang dilaksanakan sesuai dengan pembagian jadwal yang sudah ditentukan sebelumnya. Kegiatan piket antara lain adalah mengisi kelas kosong, mendata surat perijinan siswa, serta membantu kegiatan administrasi Tata Usaha dan Perpustakaan.

7. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. KEGIATAN PPL

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di SMA Negeri 2 Magelang. Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam waktu satu bulan, dimana mahasiswa PPL harus benar-benar mempersiapkan diri baik mental maupun fisik. Secara garis besar kegiatan PPL meliputi :

1. Persiapan

a. Persiapan di Universitas Negeri Yogyakarta

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi mahasiswa program studi kependidikan terutama menjelang PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI. Dalam kegiatan ini mahasiswa calon guru dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses pembelajaran di kelas.

Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 10 sampai 15 mahasiswa di bawah bimbingan dan pengawasan oleh satu dosen pembimbing. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu sekali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 30 menit setiap kali tampil.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- e) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.

- g) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- i) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, mahasiswa mendapat pengarahannya atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL adalah Bapak Sukarno yang merupakan dosen jurusan pendidikan bahasa Inggris, dipilih oleh pihak LPPMP. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL pendidikan geografi untuk lokasi SMA Negeri 2 Magelang adalah Bapak Nurhadi.

b. Persiapan di SMA Negeri 2 Magelang

1) Observasi Fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar. Observasi pertama dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2015.

2) Observasi Proses Mengajar dan Observasi Perilaku Peserta Didik

Observasi ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan proses pembelajaran. Obyek pengamatan yaitu kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh guru pembimbing di kelas. Tidak lupa sebelumnya mahasiswa melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan silabus).

Mahasiswa melakukan observasi untuk mengamati cara guru dalam hal: membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak alamiah, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi,

serta menutup pelajaran. Adapun hasil observasi kelas mengenai rangkaian proses mengajar guru adalah:

a) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru geografi mengucapkan salam kemudian mempersilakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru geografi mengulas kembali materi yang lalu untuk mengingatkan peserta didik pada materi yang sebelumnya.

b) Penyajian Materi

Materi yang akan diberikan kepada peserta didik di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik dan jelas. Guru geografi menjelaskan materi dengan runtut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.

c) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi informasi, pemberian tugas, dan tanya jawab.

d) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru cukup komunikatif, sehingga peserta didik dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa Indonesia yang sederhana dan mudah dipahami oleh peserta didik.

e) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun peserta didik masuk kelas tepat waktu sehingga kelas berakhir dengan tepat waktu.

f) Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang kelas untuk mengecek tugas yang diberikan.

g) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan cara memberikan ulasan atau mengulang sekilas tentang materi yang sebelumnya sebelum guru menjelaskan ke materi berikutnya dan di akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. Selain itu, guru sering memotivasi peserta didik dengan cara memberikan beberapa soal kepada peserta didik, kemudian yang dapat mengerjakan di papan tulis akan mendapat nilai tambahan. Nilai ulangan yang kurang bagus juga dijadikan cara untuk memotivasi peserta didik.

h) Teknik Bertanya

Guru dalam memberikan pertanyaan kepada peserta didik ditujukan untuk semua peserta didik. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawabnya, dan menyuruh peserta didik yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang benar.

i) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada peserta didik yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik tersebut. Dengan demikian peserta didik akan memperhatikan kembali.

j) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah papan tulis (*white board*), spidol, dan penghapus. Media pembelajaran yang lain yang digunakan adalah buku teks pelajaran serta media belajar power point.

k) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara mengevaluasi peserta didik adalah dengan memberikan soal-soal kepada peserta didik dan langsung dikerjakan di dalam kelas kemudian dikumpulkan, ataupun praktik membaca dikelas.

l) Menutup Pelajaran

Pelajaran ditutup dengan menyimpulkan hasil materi yang telah dibahas selama proses pembelajaran. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah, dan menyampaikan pesan untuk pertemuan yang akan datang. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Mahasiswa melakukan observasi/pengamatan belajar mengajar dalam kelas, meliputi: perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar, media, dan administrasi pendidikan, serta perilaku peserta didik ketika proses belajar mengajar berlangsung dan ketika berada di luar kelas. Observasi peserta didik meliputi:

a) Perilaku Peserta didik di dalam Kelas

Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Peserta didik cukup aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini terbukti dari sebagian besar dari mereka yang suka bertanya. Sebagian peserta didik tidak mengerjakan tugas rumah, sebagian jalan-jalan di kelas, masih ramai meskipun sudah ada guru.

b) Perilaku Peserta didik di luar Kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya. Sebagian peserta didik terlambat masuk ke kelas jika seusai jam istirahat.

c. Persiapan Mengajar

Seluruh program kerja PPL banyak dibantu oleh guru pembimbing dalam menyiapkan administrasi seorang guru yang meliputi: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat pembelajaran dan daftar hadir.

1) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang.

Mahasiswa harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas mahasiswa harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Mahasiswa harus melakukan minimal 4 kali tatap muka atau 4 kali RPP. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan penulis dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. (RPP terlampir)

2) Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan.

3) Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4) Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya

laboratorium). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5) Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi mahasiswa kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena mahasiswa dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar mahasiswa dapat menguasai kelas dengan baik.

2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015, masing-masing mahasiswa mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (RPP, kisi-kisi soal ulangan harian, dll).

Sebelum mahasiswa melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka mahasiswa harus mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, standar kompetensi dan kompetensi dasar, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan kisi-kisi soal dibuat untuk menyesuaikan soal dengan tingkat kemampuan atau struktur kognitif peserta didik dan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran

3) Sasaran : Peserta didik kelas X MIA-5, X IPS-1, X IPS-2, dan kelas X IPS-3

4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar di Kelas

Tujuan kegiatan praktik mengajar ini adalah menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang dimiliki. Praktik mengajar dilakukan 5 kali pertemuan dengan total waktu 60 jam pelajaran. Praktikan melakukan praktik mengajar terbimbing bidang studi geografi secara langsung. Setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktik terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan salam, berdo'a, presensi, dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan, agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan peserta didik, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan peserta didik dalam menyelesaikan soal.

Adapun metode mengajar yang digunakan praktikan adalah metode tanya-jawab, diskusi informasi dan penugasan. Selesai menyampaikan materi pelajaran, praktikan sering memberi soal tugas untuk latihan peserta didik di rumah. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 5 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

Praktek mengajar terbimbing dengan Ibu Nining Setyowati, S.Pd

a) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-1

Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : X MIA-5

Waktu : Jam ke 5 dan jam ke 6

Materi : Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi tentang Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi

Hambatan : Peserta didik kelas X MIA-5 sangat antusias dengan kedatangan guru PPL dan sangat bersemangat sehingga guru harus pandai memmanagement kelas supaya tidak nampak gaduh dan ramai

Solusi : Harus tegas namun harus tetap membuat suasana nyaman dikelas.

b) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-2

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Kelas : X IPS-2

Waktu : Jam ke 3 dan jam ke 4

Materi : Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentasi Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi

Hambatan : Peserta didik di kelas X IPS-2 sangat aktif sehingga kelas cenderung ramai

Solusi : Pengajar harus lebih komunikatif dan mampu mengkondisikan kelas dengan diskusi

c) Praktik mengajar pertemuan ke-3

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Kelas : X IPS-2

Waktu : Jam ke 2

Materi : Metode Analisis Geografi

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide presentsi tentang Metode Analisis Geografi dan contoh fenomena geosfer

Hambatan : peserta didik sangat aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup gaduh

Solusi : lebih pandai dalam mengatasi peserta didik

d) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-4

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Kelas : X IPS-1
Waktu : Jam ke 4
Materi : Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Slide presentasi tentang Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi
Hambatan : Peserta didik di kelas X IPS-1 kurang bersemangat hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang tidak enak badan
Solusi : Guru memberikan motivasi lebih agar peserta didik semangat belajar.

e) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-5

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2015

Kelas : X MIA-5
Waktu : Jam ke 5
Materi : Metode Analisis Geografi
Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan
Media : Slide presentasi tentang Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi serta contoh fenomena geosfer
Hambatan : Peserta didik sangat antusias dan bersemangat sehingga membutuhkan suara yang keras untuk mengkondisikan kelas
Solusi : Dalam menyampaikan materi meminta peserta didik untuk bergantian membacakan materi

f)Praktik Mengajar Pertemuan Ke-6

Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : X IPS-3
Waktu : Jam ke 3 dan jam ke 4
Materi : Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi
Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media : Slide Presentasi tentang Sifat Studi dan Pendekatan Analisis Geografi

Hambatan : Peserta didik mengikuti pelajaran dengan gembira sehingga menyebabkan kelas ramai dan gaduh

Solusi : Guru mengkondisikan kelas dengan meminta peserta didik untuk memperhatikan pelajaran

g) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-7

Hari/ Tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : X IPS-3

Waktu : Jam ke 4

Materi : Metode Analisis Geografi

Metode : Diskusi informasi, tanya jawab, penugasan

Media : Slide Presentasi tentang Metode Analisis Geografi serta contoh fenomena geosfer

Hambatan : Peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran

Solusi : Guru lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan memberikan beberapa pertanyaan

h) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-8

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X MIA-5

Waktu : Jam ke 5 dan jam ke 6

Materi : Teknik Pengumpulan Data Geografi

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

Media : Slide Presentasi tentang Teknik Pengumpulan Data Geografi dan contoh penelitian geografi

Hambatan : Siswa kesulitan dalam menganalisis teknik pengumpulan data yang ada di penelitian geografi

Solusi : Guru memberikan contoh analisis teknik pengumpulan data yang ada di laporan yang dijadikan contoh

i) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-9

Hari/ Tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Kelas : X IPS-2

Waktu : Jam ke 3 dan jam ke 4

Materi : Teknik Pengumpulan Data Geografi

- Metode : Diskusi, tanya jawab dan presentasi
- Media : Slide Presentasi tentang Teknik Pengumpulan Data Geografi dan contoh penelitian geografi
- Hambatan : Peserta didik kesulitan dalam menganalisis teknik pengumpulan data yang ada di penelitian geografi
- Solusi : Guru memberikan contoh analisis teknik pengumpulan data yang ada pada contoh penelitian yang digunakan sebagai contoh
- j) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-10
- Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
- Kelas : X IPS-2
- Waktu : Jam ke 2
- Materi : Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
- Metode : Diskusi, tanya jawab dan presentasi
- Media : Slide Presentasi tentang Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
- Hambatan : Peserta didik kesulitan dalam memahami perbedaan data dalam pendekatan analisis data
- Solusi : Guru memberikan contoh analisis untuk data kuantitatif
- k) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-11
- Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
- Kelas : X IPS-1
- Waktu : Jam ke 4
- Materi : Teknik Pengumpulan Data Geografi
- Metode : Diskusi, tanya jawab dan presentasi
- Media : Slide Presentasi tentang Teknik Pengumpulan Data Geografi dan contoh penelitian geografi
- Hambatan : Peserta didik kesulitan dalam memahami teknik pengumpulan data yang sudah berada pada laporan penelitian
- Solusi : Guru memberikan penjelasan dan memberikan contoh analisis teknik pengumpulan data yang ada pada contoh penelitian
- l) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-12

Hari/ Tanggal : Jumat, 28 Agustus 2015
Kelas : X MIA-5
Waktu : Jam ke 5
Materi : Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
Metode : Diskusi, tanya jawab dan presentasi
Media : Slide Presentasi tentang Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
Hambatan : Peserta didik kesulitan dalam memahami perbedaan data dalam pendekatan analisis data
Solusi : Guru memberikan contoh analisis untuk data kuantitatif

m) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-13

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Kelas : X IPS-3
Waktu : Jam ke 3 dan jam ke 4
Materi : Teknik Pengumpulan Data Geografi
Metode : Diskusi, tanya jawab dan presentasi
Media : Slide Presentasi tentang Teknik Pengumpulan Data Geografi dan contoh penelitian geografi
Hambatan : Peserta didik kesulitan dalam memahami teknik pengumpulan data yang ada pada penelitian geografi
Solusi : Guru memberikan penjelasan dan memberikan contoh analisis teknik pengumpulan data yang ada pada contoh penelitian tersebut

n) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-14

Hari/ Tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015
Kelas : X IPS-1
Waktu : Jam ke 7 dan jam ke 8
Materi : Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
Metode : Diskusi, tanya jawab dan presentasi
Media : Slide Presentasi tentang Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
Hambatan : Peserta didik kesulitan dalam memahami perbedaan data dalam pendekatan analisis data

- Solusi : Guru memberikan contoh analisis untuk data kuantitatif
- o) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-15
 Hari/ Tanggal : Senin, 31 September 2015
 Kelas : X IPS-3
 Waktu : Jam ke 4
 Materi : Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
 Metode : Diskusi, tanya jawab dan presentasi
 Media : Slide Presentasi tentang Teknik Analisis Data Geografi dan Publikasi Hasil Penelitian Geografi
 Hambatan : Peserta didik kesulitan dalam memahami perbedaan data dalam pendekatan analisis data
 Solusi : Guru memberikan contoh analisis untuk data kuantitatif
- p) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-16
 Hari/ Tanggal : Rabu, 2 September 2015
 Kelas : X MIA-5
 Waktu : Jam ke 5 dan jam ke 6
 Materi : Review materi Bab II tentang Langkah-langkah Penelitian Geografi
 Metode : Tanya jawab
 Media : Buku teks pelajaran
 Hambatan : Peserta didik masih belum memahami secara penuh tentang bab penelitian
 Solusi : Guru memberikan berbagai penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan peserta didik
- q) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-17
 Hari/ Tanggal : Kamis, 3 September 2015
 Kelas : X IPS-2
 Waktu : Jam ke 3 dan jam ke 4
 Materi : Review materi Bab II tentang Langkah-langkah Penelitian Geografi
 Metode : Tanya jawab
 Media : Buku teks pelajaran
 Hambatan : Peserta didik masih belum memahami secara penuh tentang bab penelitian

Solusi : Guru memberikan berbagai penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan peserta didik

r) Praktik Mengajar Pertemuan Ke-18

Hari/ Tanggal : Selasa, 8 September 2015

Kelas : X IPS-1

Waktu : Jam ke 3

Materi : Review materi Bab II tentang Langkah-langkah Penelitian Geografi

Metode : Tanya jawab

Media : Buku teks pelajaran

Hambatan : Peserta didik masih belum memahami secara penuh tentang bab penelitian

Solusi : Guru memberikan berbagai penjelasan tentang pertanyaan-pertanyaan peserta didik

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum penulis masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya penulis berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari penulis, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan : Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing

2) Tujuan Kegiatan : Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi dll.

3) Sasaran : Mahasiswa PPL jurusan pendidikan geografi UNY

4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum dan sesudah PRAKTIK mengajar

d. Materi Pelajaran Geografi

Materi yang digunakan untuk praktik mengajar di kelas X MIA-5, X IPS-1, X IPS-2, dan X IPS- 3 yaitu materi BAB II tentang Langkah-langkah Penelitian Geografi yang meliputi sifat studi dan pendekatan analisis geografi, metode analisis geografi, teknik pengumpulan data geografi, teknik analisis data geografi dan publikasi hasil penelitian geografi.

e. Penyusunan Soal dan Praktik Evaluasi

Penulis menyusun soal ulangan harian untuk materi geografi sesuai dengan materi yang telah diajarkan. Materi ulangan harian kelas X MIA-5, X IPS-1, X IPS-2, dan X IPS-3 adalah materi tentang Langkah-langkah Penelitian Geografi.

Soal ulangan dibuat sebelumnya, dan dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Soal ulangan harian ini terdiri dari 5 soal essay, untuk waktu mengerjakan 60 menit.

1) Bentuk Kegiatan : Ulangan harian

2) Tujuan Kegiatan : Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan

3) Sasaran : Peserta didik kelas X MIA-5, X IPS-1, X IPS-2, dan X IPS-3

4) Waktu Pelaksanaan : Di akhir pertemuan BAB II yaitu di minggu ke V di SMA Negeri 2 Magelang

f. Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil atau lembar jawaban tugas dan ulangan harian. Setelah pengoreksian, penulis menyimpulkan tingkat kephahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Hasil pengoreksian lembar jawab tugas peserta didik setelah kegiatan pembelajaran digunakan sebagai bahan evaluasi bagi penulis sendiri untuk menindak lanjuti. Hasil ulangan harian digunakan untuk mengukur tingkat kephahaman peserta didik terhadap seluruh materi (dalam satu bab untuk kelas X) yang diajarkan. Hasil pengoreksian ulangan harian diserahkan kepada guru pembimbing.

3. Analisis Hasil

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 2 Magelang merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Penulis sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, penulis harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, penulis juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas X MIA-5, X IPS-1, X IPS-2, dan X IPS-3 telah selesai dilaksanakan oleh penulis sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini penulis memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru (kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, penulis juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, penulis dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

- a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang sangat profesional dalam bidang pendidikan, sehingga penulis diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing yang penuh perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan penulis pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh penulis. Selain itu, penulis diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 4) Fasilitas yang memadai seperti komputer, proyektor, layar LCD, sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas sehingga peserta didik tidak jenuh atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Penulis belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan penulis konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Penulis belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan penulis mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- 5) Penulis kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan penulis keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.

- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Alternatif jalan keluar dari hambatan ini adalah mengubah metode dan pendekatan mengajar agar peserta didik lebih tertarik.
- 8) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Penulis perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan prektek mengajar yang sudah dilaksanakan oleh penulis tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Bapak Nurhadi, M.Si, Ibu Nining Setyowati, S.Pd, Bapak Sukarno, S.Pd. M.Hum selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas X MIA-5, X IPS-1, X IPS-2 dan X IPS-3 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 2 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kegiatan PPL memberikan pengalaman yang lebih kepada mahasiswa karena mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada serta mahasiswa dituntut untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Magelang pada tanggal 10 Agustus - 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 2 Magelang, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan

(pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.

- c. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
 - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
 - e. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
2. Pihak SMA Negeri 2 Magelang
- a. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 2 Magelang, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
 - b. Banyak peserta didik yang tidak membawa buku teks pelajaran (termasuk buku teks pelajaran geografi) saat proses pembelajaran, dengan alasan buku tersebut cukup berat untuk dijinjing. Alangkah baik, apabila SMA Negeri 2 Magelang menyediakan fasilitas loker bagi peserta didik.
3. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
 - b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain, dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
 - c. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
 - d. Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
 - e. Praktikan sebaiknya berkonsultasi mengenai sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran.

- f. Praktikan sebaiknya membuat perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.
- g. Praktikan harus mampu bekerja sama, saling menghargai dan menghormati, baik antar anggota kelompok PPL UNY maupun mahasiswa praktikan dari Universitas lain.